

Pengenalan Komoditas Ikan Konsumsi yang Dibudidayakan pada Siswa SMP Sitanala Learning Center (SMP Kristen Rehoboth)

Elizabeth Miklen Palinussa*¹, Samuel F. Tuhumury², Maureen M. Pattinasarany³

^{1,2,3}Program Budidaya Perairan, FPIK, Universitas Pattimura

*e-mail: epalinussa@gmail.com

Abstract

Aquaculture activities are an important aspect in supporting the fisheries sector and helping the community's economy. Aquaculture is the activity of raising organisms that have important economic value. There are various types of superior products. The aim is to introduce the types of consumer fish commodities that are cultivated and the location of consumer fish commodity cultivation to students as the younger generation. The community service activity took place on October 17, 2023 with 9th grade students of Sitanala Learning Center Junior High School in Ambon City. The method given is giving material in the form of presentations. The results obtained that not all students who participated in the activity had initial knowledge with a value of (23.07%). There are several economically important fish commodities that are consumed in freshwater, brackish and marine waters, such as tilapia, catfish, milkfish, grouper, snapper. After the activity is carried out, students have understood the material provided by being able to answer questions where the final ability test score is (100%). Conclusion Students gained additional knowledge, increased understanding and were able to re-explain about cultivated consumer fish commodities and suitable locations for aquaculture activities

Keywords: Commodity, Consumption Fish, Aquaculture

Abstrak

Kegiatan budidaya merupakan aspek yang penting dalam mendukung sektor perikanan dan membantu ekonomi masyarakat. Kegiatan budidaya adalah aktivitas memelihara organisme yang memiliki nilai ekonomis penting ada berbagai jenis produk unggulan Tujuannya adalah untuk memperkenalkan jenis-jenis komoditas ikan konsumsi yang dibudidayakan serta lokasi budidaya komoditas ikan konsumsi pada siswa sebagai generasi muda. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung pada tanggal 17 Oktober 2023 pada siswa-siswi kelas 9 SMP Sitanala Learning Center Kota Ambon. Metode yang diberikan yaitu pemberian materi berupa presentasi. Hasil yang diperoleh bahwa tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan memiliki pengetahuan awal tentang jenis-jenis komoditas ikan konsumsi yang dibudidaya dengan nilai sebesar (23,07%). Adapun beberapa komoditas ikan ekonomis penting yang di konsumsi pada air tawar, payau dan laut. Seperti ikan nila, lele, bandeng, kerapu, kakap. Setelah kegiatan dilaksanakan siswa telah memahami materi yang diberikan dengan mampu menjawab pertanyaan dimana nilai hasil tes kemampuan akhir sebesar (100%). Kesimpulan yang diperoleh Siswa mendapatkan pengetahuan tambahan, peningkatan pemahaman dan mampu menjelaskan kembali tentang komoditas ikan konsumsi yang dibudidayakan dan lokasi yang cocok untuk aktivitas budidaya.

Kata kunci: Komoditas, Ikan Konsumsi, Budidaya

1. PENDAHULUAN

Kegiatan budidaya merupakan aspek yang sangat penting dalam mendukung sektor perikanan dan membantu ekonomi masyarakat. (Hartina dkk., 2023), Kegiatan budidaya adalah aktivitas memelihara organisme yang memiliki nilai ekonomis penting. Adapun berbagai jenis produk unggulan yang dapat dihasilkan dari kegiatan budidaya namun, tidak semua jenis ikan yang menjadi fokus dalam pola konsumsi masyarakat. Karena tidak semua jenis ikan yang ada di perairan dapat dibudidayakan hanya jenis-jenis tertentu yang memiliki nilai ekonomis. Selanjutnya kegiatan pemeliharaan ikan akan dilakukan sampai pada ikan mencapai ukuran konsumsi makan akan dilakukan proses panen dan dijual supaya mendapatkan keuntungan.

Ikan sebagai salah satu komoditas sumber bahan pangan yang memiliki protein tinggi selain itu juga sebagai sumber lemak, vitamin, dan mineral yang sangat baik (Djunaidah, 2017). Untuk itu diharapkan tingkat konsumsi ikan juga mesti meningkat sehingga memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini tergambar bahwa di Indonesia pada tahun 2022 nilai konsumsi ikan sebesar 56,48 kg/kapita/tahun (Rahmawati dkk, 2023). Harapannya makin tinggi nilai tingkat konsumsi ikan maka nilai gizi masyarakat harus dapat terpenuhi. Sumberdaya ikan yang diperoleh untuk pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat tidak hanya diperoleh dari hasil penangkapan tetapi juga dari kegiatan budidaya. Ikan konsumsi sendiri yaitu ikan yang sering digunakan sebagai bahan lauk pauk dan sering menjadi pilihan untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Budidaya ikan konsumsi adalah memperbanyak, merawat, menjaga kelestarian ikan dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang atau suatu badan untuk dapat menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang dalam hal ini yaitu ikan atau jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Berbagai jenis dari ikan konsumsi ini bisa terbagi lagi menjadi beberapa bagian, yakni ikan yang berasal dari daerah perairan tawar, payau dan laut.

Ikan konsumsi yang dibudidayakan harus diperkenalkan kepada masyarakat sehingga tertarik untuk mengkonsumsi ikan sebagai bahan pangan. Hal ini karena ikan adalah bahan pangan yang dapat membantu pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat. Namun pada kenyataannya generasi era milenial lebih tertarik pada produk makan yang siap saji padahal nilai kandungan gizi tidak lengkap. Sebaliknya ikan merupakan makan yang memiliki nilai gizi. Untuk dapat merubah pola perilaku masyarakat yang tertarik pada produk makanan siap saji maka solusi yang diberikan adalah memberikan pendidikan secara dini tentang konsumsi makanan sehat dan dilakukan secara terus menerus sehingga ketertarikan untuk merubah kebiasaan mengkonsumsi ikan sebagai produk makan sehat semakin meningkat. Berdasarkan masalah yang ada maka yang menjadi tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah memperkenalkan jenis-jenis komoditas ikan konsumsi yang dibudidayakan serta lokasi budidaya komoditas ikan konsumsi pada siswa sebagai generasi muda yang akan merubah pola perilaku masyarakat dengan lebih tertarik mengkonsumsi makan sehat yaitu ikan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung pada tanggal 17 Oktober 2023 pada siswa-siswi kelas 9 SMP Sitanala Learning Center (SMP Kristen Rehoboth) Kota Ambon. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Persiapan awal yang dilakukan adalah pertemuan dengan pihak sekolah dan mendiskusikan rencana kegiatan. Setelah mendapat persetujuan dilakukan kelengkapan administrasi berupa dokumen surat-menyurat serta mempersiapkan materi yang akan diberikan sesuai kesepakatan dengan pihak sekolah dengan tim pengabdian kepada masyarakat kemudian mendiskusikan judul yang akan diberikan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan dari pihak sekolah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode pemberian materi berupa presentasi sesuai materi yang telah disepakati yaitu jenis komoditas

ikan konsumsi yang dibudidayakan dan lokasi budidaya komoditas ikan konsumsi kemudian setelah itu dilakukan proses tanya jawab sehingga dapat membangun pemahaman tentang materi yang telah diberikan.

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan cara *pre test* dan *post tes*. Dimana tes yang dilakukan berupa pemberian soal dengan jumlah 10 butir soal. Dimana untuk mengetahui kemampuan awal saat materi diberikan dengan melakukan *pre test* dan untuk mengetahui kemampuan akhir setelah materi diberikan berupa *post test*. Sehingga diharapkan materi yang diberikan dapat dipahami secara baik. Kemudian ada perubahan setelah proses pelaksanaan diharapkan adanya peningkatan pemahaman yang mampu mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang merupakan pre test dengan jumlah peserta yang mengikuti adalah 13 orang. Hasil tes yang merupakan pengetahuan awal siswa dapat tergambarkan Tabel 1. Dimana dari hasil yang diperoleh bahwa tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan memiliki pengetahuan awal dengan nilai sebesar (23,07%), sehingga materi ini penting untuk diberikan karena dapat menambah pengetahuan lebih kepada siswa. Tentang jenis komoditas ikan konsumsi yang dibudidayakan. Dimana Komoditas adalah suatu benda atau produk yang dapat diperdagangkan salah satunya ikan sedangkan komoditas unggulan yaitu jenis komoditas yang paling diminati dan memiliki nilai jual tinggi serta diharapkan mampu memberikan keuntungan yang besar (Irnawati et al., 2011) dan tidak semua ikan menjadi produk unggulan pada kegiatan budidaya hanya ikan-ikan yang disukai masyarakat menjadi produk unggulan hasil budidaya.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Tes Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Peserta	Hasil	Keterangan
13 siswa	Pre test 3 siswa yang memiliki pengetahuan awal (23,07%)	Siswa yang memiliki pengetahuan awal tentang komoditas ikan konsumsi yang dibudidayakan hanya sebesar 23,07% sedangkan sisanya yang belum memiliki pengetahuan sebanyak 76,93%
13 siswa	Post test 13 siswa yang memahami materi yang diberikan (100%)	Kemampuan akhir siswa untuk memahami tentang komoditas ikan konsumsi yang dibudidayakan sebesar 100%

Pemberian materi dilakukan oleh narasumber dapat dilihat pada Gambar 1. Dimana siswa diberi penjelasan dan pemahaman tentang apa itu ikan konsumsi. Ikan konsumsi merupakan ikan yang dijadikan sebagai lauk-pauk dan dimakan setiap hari oleh masyarakat. Salah satu sumber untuk pemenuhan kebutuhan ikan konsumsi adalah dari hasil kegiatan budidaya (Hartina 2023). Dimana ikan adalah sumber protein yang tinggi sangat diperlukan oleh tubuh manusia karena dapat berfungsi sebagai bahan bakar, sebagai zat pembangun dan pengatur untuk aktifitas dalam tubuh. (Natsir & Latifa 2018).

Adapun beberapa komoditas ikan ekonomis penting yang dikonsumsi serta dipelihara pada air tawar, payau dan laut adalah ikan lele, patin, dan nila. Sementara pada air payau organisme yang dapat dipelihara yaitu ikan bandeng, rumput laut, dan udang. Selanjutnya pada perairan air laut (Puspitasari, 2017) yaitu ada ikan kerapu, lobster serta tiram mutiara (Junaidi et al. 2020) Puspitasari). Kegiatan budidaya adalah aktivitas pemeliharaan organisme yang memiliki nilai jual tinggi kemudian memperhatikan permintaan konsumen yang besar sehingga akan menjadi produk unggulan budidaya pada setiap lokasi. Dengan harapan dapat memenuhi permintaan pasar atas setiap produk yang dibutuhkan.



Gambar 1. Pemberian Materi Oleh Narasumber

Kondisi suatu lokasi budidaya harus diperhatikan karena perbedaan lokasi budidaya akan mempengaruhi jenis organisme yang akan dipelihara. Adapun lokasi budidaya pada perairan tawar maka jenis ikan yang dipelihara adalah : ikan mas, ikan lele, ikan patin, ikan nila, dan ikan gurami sedangkan pada perairan payau ada ikan bandeng dan untuk perairan laut kakap, ikan bubar/ikan kuwe, ikan kerapu. Jenis ikan yang ada menjadi komoditas unggulan dari hasil produk budidaya pada setiap lokasi perairan yang berbeda hal ini karena sangat digemari oleh masyarakat dan menjadi pilihan lauk-pauk untuk dimakan setiap hari.

Selanjutnya perbedaan lokasi juga akan menentukan perbedaan penggunaan wadah untuk proses pemeliharaan ikan yaitu pada perairan tawar dapat menggunakan kolam, bak, tangki, akuarium dan lainnya. Pada perairan payau wadah yang dapat dipergunakan yaitu tambak dan keramba sedangkan pada perairan laut bisa menggunakan keramba jaring apung dan kurungan tancap dapat dilihat pada Gambar 2. Hal ini menggambarkan bahwa setiap lokasi yang berbeda maka wadah yang akan digunakan juga berbeda dengan bahan dasar pembuatan bermacam-macam ada yang terbuat dari semen yang dicampur dengan pasir dan batu sehingga sering disebut kolam beton, terbuat dari tanah, plastik pvc, kaca ada yang dari jaring dan lainnya. Wadah adalah sebuah tempat yang didesain untuk ikan hidup dan mempermudah untuk proses pengontrolan baik untuk pemberian pakan maupun kondisi kualitas air sehingga ikan dapat hidup sampai waktu ukuran panen.



Gambar 2. Materi Contoh Wadah Budidaya

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh narasumber selanjutnya dilakukan pemberian pertanyaan kepada siswa dalam bentuk post test dengan jumlah peserta yang mengikuti yaitu 13 orang. Hasil akhir yang diharapkan terlihat pada Tabel 1. Dimana semua siswa yang mengikuti kegiatan memiliki kemampuan akhir yang sama karena dapat menjawab setiap soal yang diberikan. Dapat dilihat sebanyak (100%) siswa mampu memahami materi yang diberikan dengan baik. Sehingga materi yang ada diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran terutama materi yang saling terkait sehingga suasana belajar

menjadi lebih aktif. Itu berarti bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa secara menyeluruh terhadap materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

4. KESIMPULAN

Siswa mendapatkan pengetahuan tambahan, peningkatan pemahaman dan mampu menjelaskan kembali tentang komoditas ikan konsumsi yang dibudidayakan dan lokasi yang cocok untuk aktifitas budidaya yang bernilai ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

- Djunaidah, L., S. (2017). Tingkat Konsumsi Ikan di Indonesia: Ironi di Negeri Bahari. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 11(1), 12-24.
- Hartina, Pakanyamong, K., A., A., & Tussadia, H. (2023). Analisis Hasil Produksi Budidaya Ikan Nila Di Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Trofish*, 2(1), 1-4.
- Irnawati, Ririn, Simbolon, D., Wiryawan, B., Murdiyanto, B., & Nurani. W., T. (2011). Analisis Komoditas Unggulan Perikanan Tangkap di Taman Nasional Karimunjawa. *Jurnal Sainstek Perikanan*, 7(1) 1-9.
- Junaidi, M., Setyono, BDH., Set, Azhar, & Fariq. (2020). Demplot budidaya lobster dan kerang mutiara secara terintegrasi dalam rangka penguatan kemitraan masyarakat Lombok Utara. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(3), 249-259.
- Natsir, N., A., & Latifa, S. (2018). Analisis kandungan protein total ikan kakap merah dan ikan kerapu bebek. *Jurnal Ilmu Biologi dan Edukasi*. 7 (1), 49-55.
- Puspitasari, D. (2017). Teknik pembesaran ikan kerapu cantik (*Epinephelus* sp.) pada Keramba jaring apung di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Situbondo, Jawa Timur. Universitas Airlangga.
- Rahmawati, Sanjaya, A., Y., Asih, C., L., S., A., Putri, A., Putri., E., R., Ayuningtyas, T., D., & Mulyani, D. (2023). Analisis Pola Konsumsi Ikan Masyarakat Kabupaten Jombang, Jawa Timur, pada Masa Pandemi dan Endemi Covid-19. *JMCS (Journal of Marine and Coastal Science)*, 12 (2), 51-57.